

**UPAYA PENDAMPINGAN PERSALINAN OLEH BIDAN DI DESA DI WILAYAH PUSKESMAS  
PENGANDON II KECAMATAN PENGANDON KABUPATEN KENDAL TAHUN 2000**

**SISWANTO -- E2A399142  
(2001 - Skripsi)**

Pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan mutu SDM dengan komitmen yang tinggi terhadap kemanusiaan dan etika yang dilaksanakan dengan semangat kemitraan yang tinggi. Pemerintah telah berhasil menurunkan Angka Kematian bayi dan meningkatkan kesehatan ibu dan anak pada PJP I. Akan tetapi sampai dengan tahun 1999 AKI dan AKB masih tinggi. Salah satu sebab kematian ibu menurut SKRT tahun 1995 terungkap bahwa 39,0% terjadi pada waktu melahirkan. Menurut survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 1997 total kelahiran yang terbesar ditolong oleh tenaga Non kesehatan dalam hal ini dukun bayi adalah 54%.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif yaitu proses berfikir yang dimulai dari data yang dikumpulkan kemudian diambil kesimpulan secara umum. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer. Pengumpulan data diperoleh melalui wawancara mendalam. Sedangkan analisa data dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar kegiatan bidan di desa sudah sesuai dengan fungsinya yaitu memberikan pelayanan KIA dan KB. Upaya pendampingan persalinan dalam pelaksanaannya hanya berdasarkan permintaan dukun bayi dan keluarga ibu bersalin karena tidak ada perencanaan sebelumnya, selain itu dana pendukung untuk kegiatan ini belum ada. Sarana penunjang dalam pelayanan KIA dan KB sebagian besar responden mengatakan sudah memadai.

Agar upaya pendampingan ini berjalan secara maksimal disarankan kepada Kepala Dinkes Kabupaten untuk mengupayakan dukungan politis bagi bidan desa. Kepada responden disarankan untuk melibatkan unsure terkait (LKMD) dalam pembuatan perencanaan maupun dalam pelaksanaannya tugas sehari-hari. Di dalam pelaksanaan tugas disarankan berpedoman pada konsep perkesmas.

**Kata Kunci:** PERSALINAN, PENDAMPINGAN, BIDAN DI DESA